

## ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH DASAR

<sup>1</sup>Encep Andriana, <sup>2</sup>Siti Rokmanah, <sup>3</sup>Nur Yoga Zein Alfin Setiawan

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: [andriana1188@untirta.ac.id](mailto:andriana1188@untirta.ac.id), [sitirokmanah@untirta.ac.id](mailto:sitirokmanah@untirta.ac.id),  
[nuryogazeinalfin@gmail.com](mailto:nuryogazeinalfin@gmail.com)

Phone number author : 081272089887

### Abstrak

Pendidikan karakter menjadi salah satu pendidikan integral yang memiliki tujuan dalam membentuk individu untuk mempunyai sikap, etika, serta beberapa nilai moral yang baik. Terdapat berbagai macam pendidikan karakter yang memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik menjadi generasi muda yang baik, salah satunya adalah karakter disiplin peserta didik. Tujuan dari penulisan ialah menganalisis pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa sekolah dasar. Metode penulisan menggunakan jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan dari peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Kesimpulan yang diambil ialah penerapan karakter disiplin dari peserta didik dapat diterapkan melalui pendidikan karakter berdasarkan beberapa kegiatan di sekolah. Sikap disiplin dari peserta didik juga ditunjukkan melalui pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu serta kegiatan pembelajaran dimana siswa masuk kedalam kelas dengan kondusif dan teratur. Patuh terhadap peraturan yang berlaku juga ditunjukkan melalui mengenakan seragam yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan rapi.

**Kata Kunci:** karakter, kedisiplinan, sekolah dasar, siswa

### Abstract

*Character education is one integral education that aims to shape individuals to have good attitudes, ethics, and several moral values. There are various types of character education that have an important role in shaping students into good young generations, one of which is disciplined character students. The purpose of writing is to analyze character education on the discipline elementary school students. The writing method uses a qualitative type. The results of the study show that the level of discipline students has been implemented well. The conclusion drawn is that the application of disciplined character from students can be applied through character education based on several activities at school. The disciplined attitude of students is also shown through the collection of assignments given by the teacher on time and learning activities where students enter the classroom conductively and orderly. Compliance with applicable regulations is also shown by wearing uniforms that have been set by the school neatly.*

**Keywords:** character, discipline, elementary school, students

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu pendidikan integral yang memiliki tujuan dalam membentuk individu untuk mempunyai sikap, etika, serta beberapa nilai moral yang baik (Rony & Jariyah, 2020). Terdapat berbagai macam pendidikan karakter yang memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik menjadi generasi muda yang baik, salah satunya adalah karakter disiplin peserta didik (Nisa, dkk., 2023). Menurut studi literatur yang dilakukan memaparkan kedisiplinan ialah tindakan yang mencerminkan adanya rasa tanggung jawab terhadap kewajiban dan tugas yang dimiliki, ketaatan terhadap aturan, serta adanya pengendalian diri. Pembentukan kedisiplinan dari peserta didik dapat di implementasikan melalui pendidikan karakter, khususnya pada tingkat pendidikan dasar (Lorensius, 2024).

Pada masa pendidikan dasar, anak-anak sedang berada dalam tahap perkembangan yang sangat penting (Ilhami, 2022). Kebiasaan yang ditanamkan pada usia ini akan mempengaruhi perilaku mereka di masa depan. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa di sekolah dasar yang masih menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, dan kurangnya kesadaran untuk mematuhi peraturan yang ada (Yulianingrum & Mardiana, 2022). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dalam membentuk karakter yang baik pada siswa (Mabuka, 2021).

Penelitian terdahulu Yudhyarta, dkk. (2023) memaparkan pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan karakter dapat diberikan kepada peserta didik dengan memperhatikan beberapa komponen diantaranya adalah etos kerja seluruh warga, pembiayaan, pemberdayaan sarana prasarana, pelaksanaan aktivitas seperti kurikulum, pengelolaan sekolah, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, proses pembelajaran dan penilaian, dan isi kurikulum. Hasil dari penelitian memaparkan bahwa nilai F hitung ialah 5,58, dimana perolehan tersebut lebih besar dari nilai F tabel. Implementasi sikap disiplin tersebut dapat diketahui melalui kegiatan observasi pada jenjang pendidikan dasar, seperti berkurangnya pelanggaran terhadap tata tertib, berperilaku hormat kepada guru, berpakaian rapi, siswa datang sebelum bel berbunyi. Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan memaparkan bahwa kurangnya perhatian orang tua dapat menjadi pemicu terhadap rendahnya tingkat kedisiplinan dari siswa.

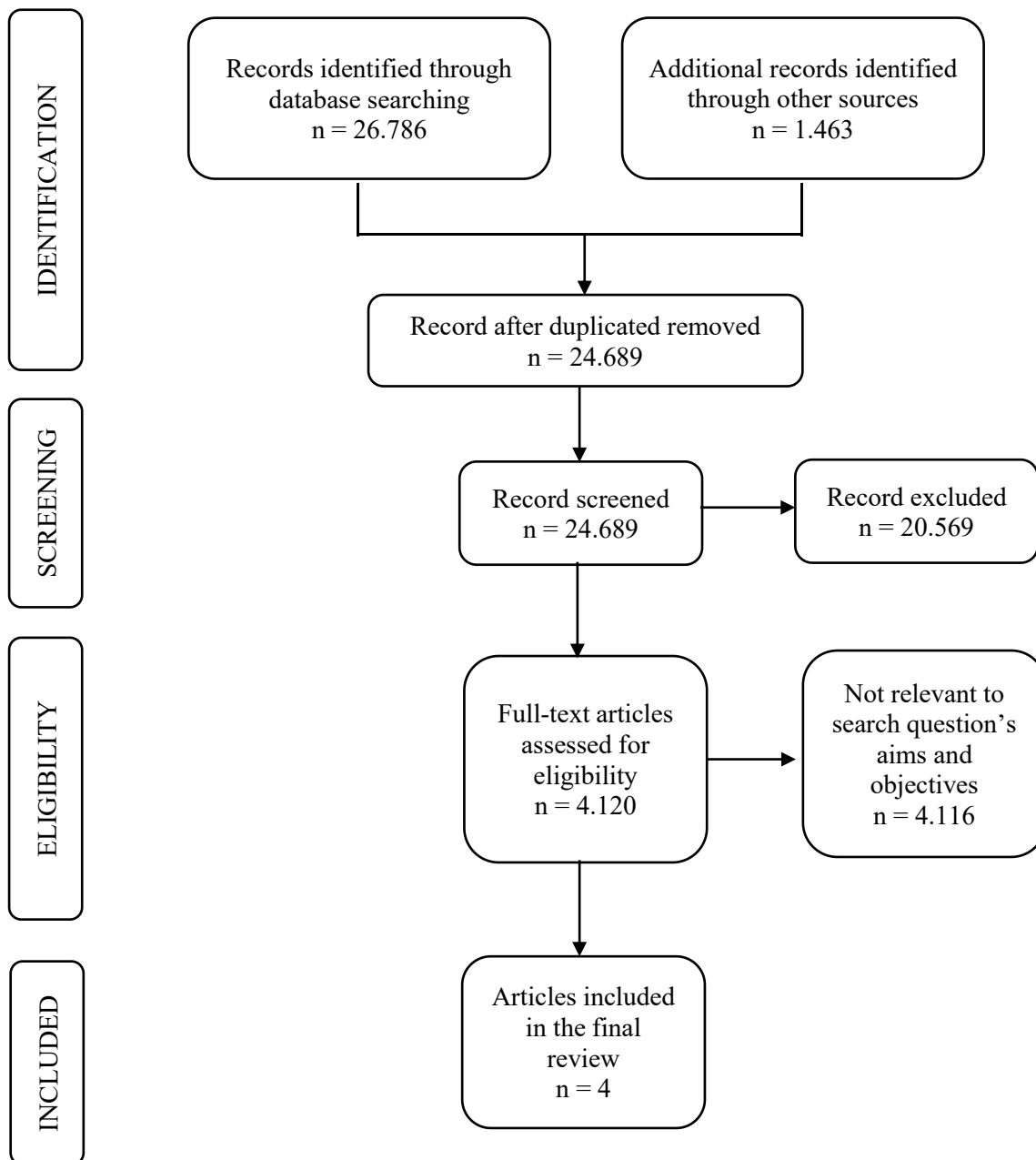
Melalui pendidikan karakter yang lebih memberikan penekanan pada tingkat disiplin siswa dapat memberikan dampak terhadap adanya rasa tanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan, menghormati aturan, serta menghargai waktu (Aini & Daulai, 2024).

Berdasarkan hal tersebut sangat penting untuk memahami bagaimana penerapan pendidikan karakter dapat memengaruhi kedisiplinan siswa di sekolah dasar. Peningkatan terkait dengan sikap disiplin siswa sangat penting untuk dilakukan, sebab peserta didik merupakan generasi penerus bangsa sehingga dalam hal ini adanya karakter baik menjadi suatu tuntutan dalam kegiatan pembelajaran (Sahuri, 2022). Salah satu implementasi yang dapat dilakukan dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa ialah penerapan tata tertib atau peraturan pada kegiatan pembelajaran (Sari, dkk., 2024).

Melalui pemaparan diatas, penulis mengambil judul “Analisis Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar”. Tujuan dari penulisan ialah memberikan hasil analisa terkait dengan pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa sekolah dasar. Batasan yang digunakan dalam penulisan ini hanya didasarkan pada kajian *literature review* melalui beberapa sumber relevan dengan judul yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

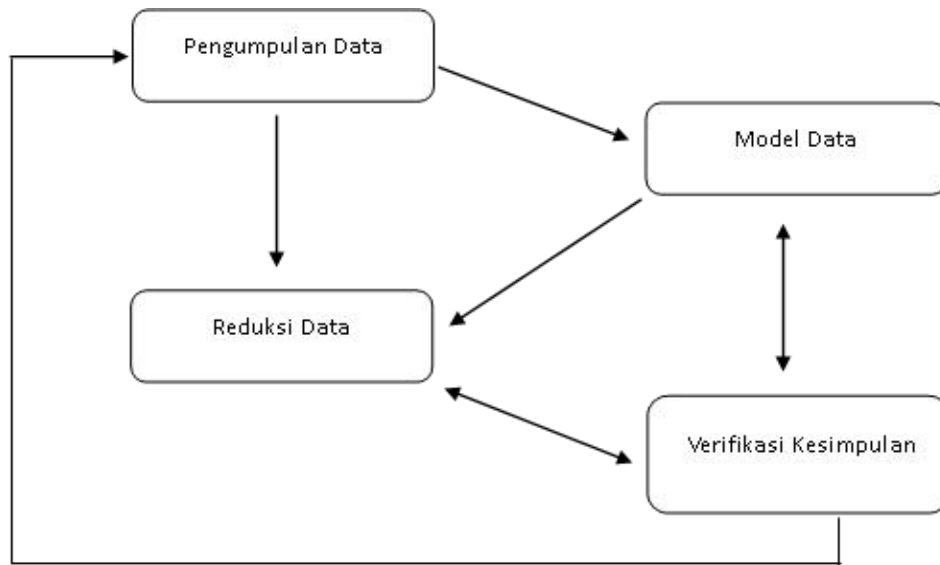
Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini ialah menggunakan jenis kualitatif dimana kegiatan penelitian dilakukan melalui analisis secara kritis dengan penjabaran kalimat-kalimat ilmiah. Hasil dari penelitian disajikan berdasarkan temuan kegiatan analisis pada *library research* ataupun temuan fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2019). Selanjutnya pendekatan *literature review* digunakan dalam penulisan jurnal ini. Beberapa hasil temuan pada penelitian yang dilakukan yang didasarkan pada kajian *literature review* disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Sumber: Zakyah & Laviana (2020)

Selanjutnya Gambar 2 dibawah ini memaparkan terkait dengan diagram analisis data yang dilakukan oleh peneliti saat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpul, sebagai berikut:



Gambar 2. Teknik Analisis Data

Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam Diyati & Muhyadi (2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian *library research* dapat disajikan pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
1.	“Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar”	Dole, 2021.	Mempunyai tujuan dalam memberikan hasil analisis terkait dengan tingkat kedisiplinan dari peserta didik yang dipengaruhi oleh pemberian pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar.	Pengetahuan terkait dengan pendidikan moral harus diberikan kepada peserta didik melalui pengembangan dari tiga aspek, diantaranya adalah <i>moral action</i> , <i>moral feeling</i> , dan <i>moral knowing</i> . Salah satu instansi pendidikan yang berfungsi dalam mengembangkan pendidikan moral ialah sekolah dengan menerapkan beberapa pendidikan karakter, salah satunya adalah disiplin. Pada penerapan karakter disiplin dari peserta didik dapat diterapkan melalui pendidikan karakter berdasarkan beberapa kegiatan di sekolah, seperti kegiatan keseharian, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan budaya sekolah, serta di implementasikan pada kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian memaparkan bahwa kedisiplinan peserta didik pada jenjang sekolah dasar dapat diterapkan dan ditumbuhkembangkan melalui pendidikan karakter.
2.	“Pengaruh Pendidikan Karakter Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar”	Yudhyarta, dkk., 2023.	Memiliki tujuan dalam memberikan hasil analisis terkait dengan tingkat kedisiplinan dari peserta	Pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan karakter dapat diberikan kepada peserta didik dengan memperhatikan beberapa komponen diantaranya adalah etos kerja seluruh warga, pembiayaan, pemberdayaan sarana prasarana, pelaksanaan aktivitas seperti kurikulum, pengelolaan sekolah, penanganan atau pengelolaan

			didik yang dipengaruhi oleh pemberian pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar.	mata pelajaran, proses pembelajaran dan penilaian, dan isi kurikulum. Hasil dari penelitian memaparkan bahwa nilai F hitung ialah 5,58, dimana perolehan tersebut lebih besar dari nilai F tabel. Implementasi sikap disiplin tersebut dapat diketahui melalui kegiatan observasi pada jenjang pendidikan dasar, seperti berkurangnya pelanggaran terhadap tata tertib, berperilaku hormat kepada guru, berpakaian rapi, siswa datang sebelum bel berbunyi. Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan memaparkan bahwa kurangnya perhatian orang tua dapat menjadi pemicu terhadap rendahnya tingkat kedisiplinan dari siswa.
3.	“Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kedisipinan Dalam Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah Dasar DKI Jakarta”	Audina, dkk., 2021.	Bertujuan dalam memberikan hasil analisis terkait dengan studi kasus pada jenjang pendidikan sekolah dasar di jakarta melalui pendidikan karakter kedisiplinan serta cinta terhadap tanah air.	Pendidikan karakter disiplin memiliki keterhubungan dengan sikap cinta terhadap tanah air. Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada jenjang pendidikan dasar memaparkan bahwa dalam meningkatkan tingkat kedisiplinan dari peserta didik, beberapa siswa masih ditemukan dalam melanggar sanksi, sehingga berdasarkan hal tersebut guru dapat memberikan hukuman. Namun, beberapa dari peserta didik tidak jera pada pemberian hukuman yang diberikan oleh guru tersebut. Melalui penerapan sikap disiplin tersebut dapat memberikan penumbuhan beberapa sikap positif lainnya seperti kerjasama, kejujuran, tanggungjawab, dan lain sebagainya. Melalui penanaman sikap disiplin tersebut, guru dapat memberikan arahan, sehingga dalam hal ini guru menjadi tauladan, penuh pengertian, serta sabar. Selain itu, masyarakat juga harus bekerja sama dalam memberikan edukasi terkait dengan penanaman kedisiplinan pada anak-anak.
4.	“Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di SD Negeri 187/1 Teratai”	Chan, dkk., 2019.	Mempunyai tujuan dalam memberikan hasil analisa terkait dengan penumbuhan karakter disiplin pada SD Negeri 187/1 Teratai melalui implementasi pendidikan karakter di instansi tersebut.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan dari peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui tindakan peserta didik yang dominan patuh terhadap peraturan yang telah diberlakukan. Walaupun, masih ditemukan beberapa peserta didik yang melanggar terkait dengan penerapan peraturan tersebut. Saat ditemukan peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang diberlakukan, maka guru dapat memberikan sanksi. Akan tetapi, perlu digaris bawahi bahwa sanksi yang diberikan tersebut memiliki klasifikasi yang ringan dan bertujuan untuk memberikan edukasi dan mendidik peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, sikap disiplin dari peserta didik juga ditunjukkan melalui pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu serta kegiatan pembelajaran dimana siswa masuk kedalam kelas dengan kondusif dan teratur. Patuh terhadap peraturan yang berlaku juga ditunjukkan melalui mengenakan seragam yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan rapi.

Karakter merupakan budi pekerti, akhlak, sifat kejiwaan yang merupakan ciri khas dari individu yang membedakan dari individu yang lainnya (Andriana, dkk., 2023). Karakter dapat didapatkan pada lingkungan sosial ataupun melalui proses pembelajaran di sekolah. Tujuan dari pendidikan berkarakter ialah membentuk bangsa yang bertawakkal, berorientasi pada ilmu, dinamis, akhlakul karimah, kompetitif, dan dinamis (Ummami, dkk., 2021). Pendidikan karakter menjadi salah satu pendidikan integral yang memiliki tujuan dalam membentuk individu untuk mempunyai sikap, etika, serta beberapa nilai moral yang baik (Rony & Jariyah, 2020).

Pengetahuan terkait dengan pendidikan moral harus diberikan kepada peserta didik melalui pengembangan dari tiga aspek, diantaranya adalah *moral action*, *moral feeling*, dan *moral knowing*. Salah satu instansi pendidikan yang berfungsi dalam mengembangkan pendidikan moral ialah sekolah dengan menerapkan beberapa pendidikan karakter, salah satunya adalah disiplin. Pada penerapan karakter disiplin dari peserta didik dapat diterapkan melalui pendidikan karakter berdasarkan beberapa kegiatan di sekolah, seperti kegiatan keseharian, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan budaya sekolah, serta di implementasikan pada kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian memaparkan bahwa kedisiplinan peserta didik pada jenjang sekolah dasar dapat diterapkan dan ditumbuhkembangkan melalui pendidikan karakter (Dole, 2021).

Terdapat berbagai macam pendidikan karakter yang memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik menjadi generasi muda yang baik, salah satunya adalah karakter disiplin peserta didik (Nisa, dkk., 2023). Pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan karakter dapat diberikan kepada peserta didik dengan memperhatikan beberapa komponen diantaranya adalah etos kerja seluruh warga, pembiayaan, pemberdayaan sarana prasarana, pelaksanaan aktivitas seperti kurikulum, pengelolaan sekolah, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, proses pembelajaran dan penilaian, dan isi kurikulum. Hasil dari penelitian memaparkan bahwa nilai F hitung ialah 5,58, dimana perolehan tersebut lebih besar dari nilai F tabel. Implementasi sikap disiplin tersebut dapat diketahui melalui kegiatan observasi pada jenjang pendidikan dasar, seperti berkurangnya pelanggaran terhadap tata tertib, berperilaku hormat kepada guru, berpakaian rapi, siswa datang sebelum bel berbunyi. Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan memaparkan bahwa kurangnya perhatian orang tua dapat menjadi pemicu terhadap rendahnya tingkat kedisiplinan dari siswa (Yudhyarta, dkk., 2023). Pendidikan sikap disiplin peserta didik juga dapat di implementasikan diluar

pembelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler. Peranan sekolah sebagai instansi pendidikan memiliki peran yang cukup penting dalam menumbuhkembangkan karakter disiplin pada peserta didik. Sebab, peserta didik merupakan generasi penerus bangsa, sehingga diperlukan beberapa karakter positif dalam peserta didik (Chayati, dkk., 2023).

Menurut studi literatur yang dilakukan memaparkan kedisiplinan ialah tindakan yang mencerminkan adanya rasa tanggung jawab terhadap kewajiban dan tugas yang dimiliki, ketaatan terhadap aturan, serta adanya pengendalian diri. Pembentukan kedisiplinan dari peserta didik dapat di implementasikan melalui pendidikan karakter, khususnya pada tingkat pendidikan dasar (Lorensius, 2024). Pendidikan karakter disiplin memiliki keterhubungan dengan sikap cinta terhadap tanah air. Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada jenjang pendidikan dasar memaparkan bahwa dalam meningkatkan tingkat kedisiplinan dari peserta didik, beberapa siswa masih ditemukan dalam melanggar sanksi, sehingga berdasarkan hal tersebut guru dapat memberikan hukuman. Namun, beberapa dari peserta didik tidak jera pada pemberian hukuman yang diberikan oleh guru tersebut. Melalui penerapan sikap disiplin tersebut dapat memberikan penumbuhan beberapa sikap positif lainnya seperti kerjasama, kejujuran, tanggungjawab, dan lain sebagainya. Melalui penanaman sikap disiplin tersebut, guru dapat memberikan arahan, sehingga dalam hal ini guru menjadi tauladan, penuh pengertian, serta sabar. Selain itu, masyarakat juga harus bekerja sama dalam memberikan edukasi terkait dengan penanaman kedisiplinan pada anak-anak jenjang sekolah dasar (Audina, dkk., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan dari peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui tindakan peserta didik yang dominan patuh terhadap peraturan yang telah diberlakukan. Walaupun, masih ditemukan beberapa peserta didik yang melanggar terkait dengan penerapan peraturan tersebut. Saat ditemukan peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang diberlakukan, maka guru dapat memberikan sanksi. Akan tetapi, perlu digaris bawahi bahwa sanksi yang diberikan tersebut memiliki klasifikasi yang ringan dan bertujuan untuk memberikan edukasi dan mendidik peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, sikap disiplin dari peserta didik juga ditunjukkan melalui pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu serta kegiatan pembelajaran dimana siswa masuk kedalam kelas dengan kondusif dan teratur. Patuh terhadap peraturan yang berlaku juga ditunjukkan melalui mengenakan seragam yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan rapi (Chan, dkk., 2019).



Dalam menanamkan sikap disiplin, maka peranan guru menjadi faktor penting seperti dalam pengelolaan kelas yang efektif. Saat guru sudah mampu menguasai kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik, maka guru akan memiliki kemampuan yang sama dalam menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik (Andriana, dkk., 2023).

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil melalui pemaparan diatas ialah penerapan karakter disiplin dari peserta didik dapat diterapkan melalui pendidikan karakter berdasarkan beberapa kegiatan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan dari peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui tindakan peserta didik yang dominan patuh terhadap peraturan yang telah diberlakukan. Selain itu, sikap disiplin dari peserta didik juga ditunjukkan melalui pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu serta kegiatan pembelajaran dimana siswa masuk kedalam kelas dengan kondusif dan teratur. Patuh terhadap peraturan yang berlaku juga ditunjukkan melalui mengenakan seragam yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan rapi.

Saran ditujukan kepada penulis selanjutnya untuk melanjutkan penulisan ini dengan melakukan studi kasus yang dilakukan di lapangan. Dalam hal ini akan didapatkan data kuantitatif yang kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS, sehingga hasil penelitian yang didapatkan mengalami keterbaruan. Direkomendasikan pula bagi guru ataupun pendidik untuk mengimplementasikan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran, sehingga hal tersebut memberikan penanaman karakter baik pada diri peserta didik, seperti sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., & Daulai, A. F. (2024). Analisis implementasi program pembinaan kedisiplinan dalam membina akhlak siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 307-317.
- Andriana, E., Rokhmanah, S., & Luthfika, A. L. (2023). Analisis Pembentukan Karakter Bernalar Kritis Melalui Metode Bercerita Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 400-409.
- Andriana, E., Rokhmanah, S., & Fitriyanani, N. K. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik SD Negeri Babakan Tigaraksa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 6129-6139.
- Audina, D., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2021). Pendidikan karakter cinta tanah air dan kedisiplinan dalam kegiatan upacara bendera di sekolah dasar dki jakarta. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 60-68.

- Audina, D., Soleh, D. A., & Sumantri, M. S. (2021). Pendidikan karakter cinta tanah air dan kedisiplinan dalam kegiatan upacara bendera di sekolah dasar dki jakarta. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 60-68.
- Cahyati, E., Andriana, E., & Syachruraji, A. (2023). Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Di SDN Karawaci Baru 1 Kota Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5018-5027.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Melinda, L. G., Priantini, R., Zubaedah, Z., Suharti, S. R., & Khodijah, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 137-145.
- Diyati, H., & Muhyadi, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 28–43.
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan peserta didik di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675-3688.
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 605-619.
- Lorensius, L. (2024). Peran Guru Penggerak Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 755-768.
- Mabuka, O. (2021). Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja Kecamatan Morotai Selatan Barat. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 7(2), 360-372.
- Nisa, C., Sundava, S., & Azizah, I. (2023). Peningkatan Karakter Disiplin melalui Apel Pagi Bagi Siswa SD Muhammadiyah 22 Surakarta. *Journal on Education*, 6(1), 1-11.
- Rony, R., & Jariyah, S. A. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 79-100.
- Sahuri, M. S. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Al Baitul Amien Jember. *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 5(2), 205-218.
- Sari, Y., Sari, N. A., & Suwartini, S. (2024). Penguatan karakter disiplin siswa melalui peranan guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 928-933.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Ummami, C., Jamaludin, U., & Andriana, E. (2021). Impelementasi Kompetensi Pedagogik dalam Penguatan Karakter Percaya Diri melalui Pembelajaran Daring. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1573-1581.
- Yudhyarta, D. Y., Supriono, I. A., Helmi, T., & Patimah, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(1), 49-61.
- Yulianingrum, T., & Mardiana, T. (2022). Analisis Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pandemi. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 42-55.
- Zakyah, A. D., & Laviana, A. (2020). Psychosocial impact of dental aesthetics questionnaire (PIDAQ) as a subjective diagnostic instrument in orthodontic: A literature review. *International Public Health Journal*, 12(2), 109-119.